

**SKRIPSI**



**PERBEDAAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU  
PEMBERIAN ASI SEBELUM DAN SESUDAH INTERVENSI  
OLEH AIMI PADA IBU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
TAJUR HALANG**

**CUCU ROSMIYATI  
1405025023**

**PROGRAM STUDI GIZI  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2018**

**SKRIPSI**



**PERBEDAAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU  
PEMBERIAN ASI SEBELUM DAN SESUDAH INTERVENSI  
OLEH AIMI PADA IBU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
TAJUR HALANG**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi**

**CUCU ROSMIYATI  
1405025023**

**PROGRAM STUDI GIZI  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2018**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **Perbedaan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pemberian ASI Sebelum dan Sesudah Intervensi oleh AIMI pada Ibu di Desa Tonjong, Kecamatan Tajur Halang** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundang-undangan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Jakarta, September 2018



Cucu Rosmiyati  
1405025023

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cucu Rosmiyati  
NIM : 1405025023  
Program Studi : Gizi  
Fakultas : Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan  
Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul **“Perbedaan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pemberian ASI Sebelum dan Sesudah Intervensi oleh AIMI pada Ibu di Desa Tonjong, Kecamatan Tajur Halang”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, September 2018

Yang menyatakan,

Cucu Rosmiyati

1405025023

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Cucu Rosmiyati

NIM : 1405025023

Program Studi : Gizi

Judul Skripsi : Perbedaan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pemberian ASI  
Sebelum dan Sesudah Intervensi oleh AIMI pada Ibu di Desa  
Tonjong, Kecamatan Tajur Halang

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Jakarta, 8 Oktober 2018

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Pritasari, SKM, M. Sc

Pembimbing II : Ahmad Faridi, MKM

Penguji I : Widya Asih Lestari, MKM

Penguji II : Nursyifa Rahma Maulida, M. Gizi

(Pritasari)

(A.F.)

(Widya)

(S.R.M.)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Teriring bahagia yang meliputi hati  
Semoga karya ilmiah ini dapat mewakili  
Dengan rasa syukur kepada Allah Sang Maha Pencipta  
Kupersembahkan tulisan sederhana,  
Teruntuk dua orang yang kuhormati tinggi-tinggi

Mengaliri nadi

Menjadi energi

Menjadi cahaya

Dua orang putra dan lima orang putri

Menari

Meniti pelangi.

Kisut di kening Ayah adalah bukti

Bahwa meski cengkerama tak melulu;

Tidak selalu

tapi Ayah tidak putus meminta

untuk Tuhan menjaga

sang ratu, para putra dan putri mahkota.

Meski uban di kepala sudah mengganti rambut hitamnya

tapi cinta Ibu tak terhingga sepanjang masa

Kemarin, hari ini, dan seterusnya nanti, aku bersyukur atasmu, Ayah dan Ibu

pada-Nya doaku dan segenap cinta untukmu

Selalu.

*Alhamdulillah Jazakumullah khairon katsiron*

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM SARJANA GIZI**

Skripsi, September 2018

Cucu Rosmiyati,

**“Perbedaan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pemberian ASI Sebelum dan Sesudah Intervensi oleh AIMI pada Ibu di Desa Tonjong, Kecamatan Tajur Halang”**

**xiv + 82 halaman, 6 gambar, 2 chart, 17 table + lampiran**

**ABSTRAK**

Tingkat menyusui eksklusif di Indonesia masih rendah. Perhitungan persentase ASI yang terbaru berdasarkan data Riskesdas tahun 2013, keberhasilan pemberian ASI eksklusif hanya sebesar 54,3%. Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2015 sebesar 55,7%, sedangkan Jawa Barat berada di bawah angka nasional yaitu 35,3%. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap gizi ibu rendah merupakan penyebab rendahnya praktik pemberian ASI eksklusif. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengetahuan, sikap dan perilaku pemberian ASI eksklusif sebelum dan sesudah intervensi dari komunitas Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia (AIMI) yaitu dengan sosialisASI menyusui. Sampel adalah 38 ibu yang memiliki bayi usia <6 bulan di Desa Tonjong Kecamatan Tajur Halang, Bogor, Jawa Barat yang dipilih dengan metode *Purposive Sampling*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *pre-eksperimental* dengan *one group pre-post test design*. Kegiatan intervensi dilakukan dengan media berupa materi yang dibuat dengan *powerpoint*. Analisis data yang digunakan adalah Paired Sample T-Test dan Wilcoxon untuk melihat perbedaan antara sebelum dan sesudah intervensi antara variabel pengetahuan, sikap dan perilaku. Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan rerata pengetahuan, sikap dan perilaku ibu sebelum dan sesudah intervensi (p-value <0.05).

**Kata Kunci:** *Praktik menyusui, ASI eksklusif, pengetahuan, sikap, perilaku*

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM SARJANA GIZI**

Skripsi, September 2018

Cucu Rosmiyati,

**“Differences Knowledge, Attitudes and Behavior of of Giving Breastfeeding Before and After Intervention by AIMI to Mothers in Tonjong Village, Tajur Halang District”**

**xiv + 82 page, 6 pict, 2 chart, 17 table + attachment**

**ABSTRACT**

*Exclusive breastfeeding rates in Indonesia is still low. The latest calculation of breastfeeding percentage based on Riskesdas data in 2013, the success of exclusive breastfeeding was only 54.3%. Based on Indonesia's health profile in 2015 amounted to 55.7%, while West Java was below the national figure of 35.3%. Some studies indicated that low mothers' nutritional knowledge and attitude is the cause of low exclusive breastfeeding practice. The main purpose of this study was to determine the differences in knowledge, attitudes and behavior of exclusive breastfeeding before and after the intervention of The Indonesian Breastfeeding Mothers' Association (AIMI) community, namely by breastfeeding socialization. The sample was 38 mothers who had infants aged <6 months in Tonjong Village, Subdistrict Tajur Halang, Bogor, West Java, who were selected by using purposive sampling method. This study uses a pre-experimental research method with one group pre-post test design. Intervention activities carried out with media in the form of material made with powerpoint. Data analysis used is Paired Sample T-Test and Wilcoxon to see the difference between before and after intervention between variables of knowledge, attitude and behavior. The results of this study indicate there are differences in mean knowledge, attitudes and behavior of mothers before and after the intervention ( $p$ -value <0.05).*

**Keywords:** *breastfeeding practice, exclusive breastfeeding, knowledge, attitude, behavious*



## DAFTAR ISI

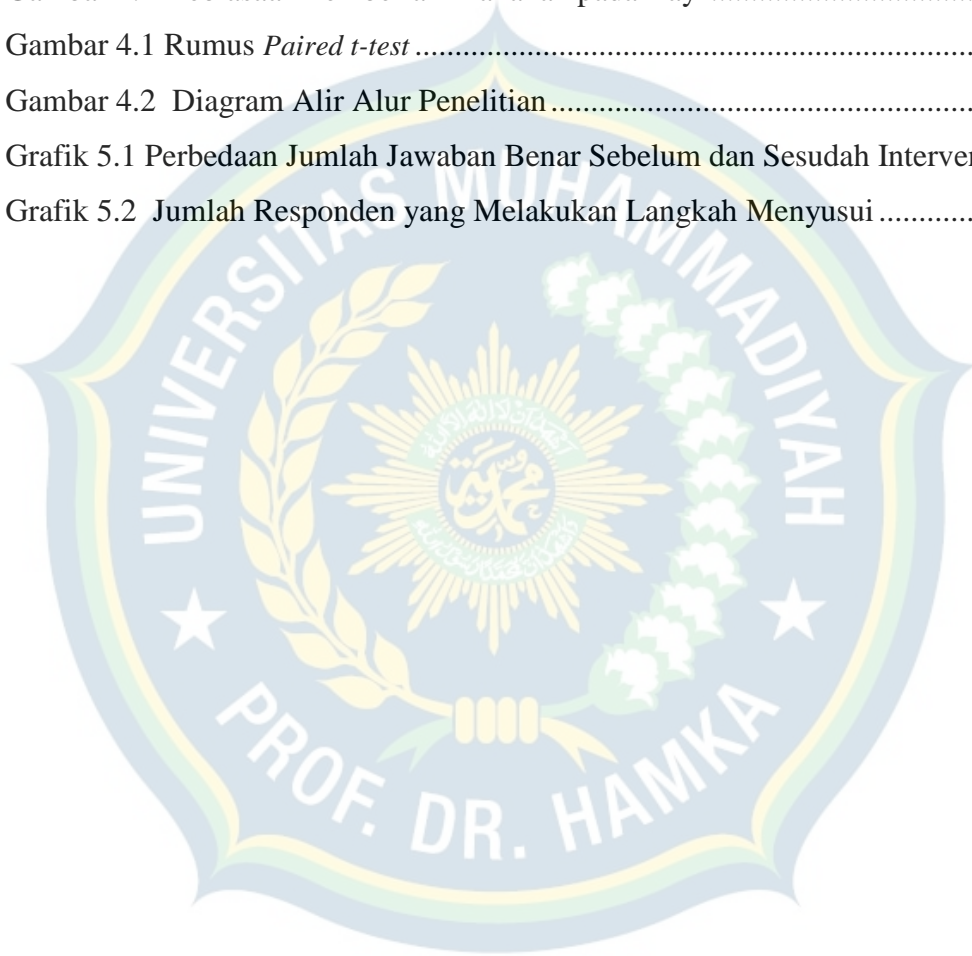
<b>COVER</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>C. Ruang Lingkup</b> .....	4
<b>D. Tujuan penelitian</b> .....	5
<b>E. Manfaat Penelitian</b> .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>2</b>
<b>A. Air Susu Ibu (ASI)</b> .....	2
1. <b>Pengertian ASI</b> .....	2
2. <b>Esensi Menyusui dalam Islam</b> .....	8
3. <b>Produksi ASI</b> .....	9
4. <b>Mekanisme Menyusui</b> .....	11
5. <b>Komposisi ASI</b> .....	13
6. <b>Keunggulan ASI dan Manfaat Menyusui</b> .....	16
7. <b>Praktik Pemberian ASI</b> .....	19
<b>B. ASI Eksklusif</b> .....	20
1. <b>Pengertian ASI Eksklusif</b> .....	20

2.	Program ASI Eksklusif di Indonesia .....	22
3.	Alasan Pemberian ASI Eksklusif .....	24
4.	Frekuensi Pemberian ASI .....	24
5.	Status Menyusui Saat Ini .....	25
C.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif .....	25
1.	Faktor Internal .....	26
2.	Faktor Eksternal .....	30
D.	Komunitas .....	37
E.	Stategi Intervensi .....	38
a.	Metode Pendidikan Kesehatan .....	38
b.	Media Pendidikan Kesehatan .....	38
G.	Kerangka Teori .....	40
<b>BAB III KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN DEFINISI OPERASIONAL .....</b>		<b>41</b>
A.	Kerangka Konsep .....	41
B.	Hipotesis .....	41
C.	Definisi Operasional .....	42
<b>BAB IV METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>43</b>
A.	Desain Penelitian .....	43
B.	Lokasi dan Waktu .....	44
D.	Teknik Pengumpulan Data .....	45
1.	Data Primer .....	45
2.	Data sekunder .....	47
3.	Instrumen Penelitian .....	47
4.	Tahapan Penelitian .....	52
E.	Pengolahan Data .....	55
F.	Analisis Data .....	56
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>61</b>

<b>A. Keterbatasan Penelitian</b> .....	61
<b>B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian</b> .....	61
<b>C. Gambaran Karakteristik Responden</b> .....	63
<b>D. Analisis Univariat</b> .....	68
1. <b>Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu</b> .....	68
2. <b>Gambaran Sikap Ibu</b> .....	71
3. <b>Gambaran Perilaku ASI Eksklusif</b> .....	74
<b>E. Analisis Bivariat</b> .....	79
1. <b>Skor Rerata Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah Intervensi</b> .....	79
2. <b>Skor Rerata Sikap Ibu Sebelum dan Sesudah Intervensi</b> .....	80
3. <b>Skor Rerata Perilaku ASI Eksklusif Ibu Sebelum dan Sesudah Intervensi</b> .....	82
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>84</b>
A. <b>Kesimpulan</b> .....	84
B. <b>Saran</b> .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	
Gambar 2.1 Refleksi oksitosin ( <i>let down refleksi</i> ) .....	13
Gambar 2.2 Macam-macam Posisi Menyusui .....	15
Gambar 2.3 Skema Definisi Menyusui .....	23
Gambar 2.4 Kebiasaan Pemberian Makanan pada Bayi .....	37
Gambar 4.1 Rumus <i>Paired t-test</i> .....	57
Gambar 4.2 Diagram Alir Alur Penelitian .....	60
Grafik 5.1 Perbedaan Jumlah Jawaban Benar Sebelum dan Sesudah Intervensi	71
Grafik 5.2 Jumlah Responden yang Melakukan Langkah Menyusui .....	78



## DAFTAR TABEL

No. Tabel

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Intrumen Pengetahuan .....	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Intrumen Sikap.....	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Intrumen Perilaku.....	49
Tabel 5.1 Batas Wilayah Desa Tonjong, Kecamatan Tajur Halang .....	61
Tabel 5.2 Luas Wilayah Desa Tonjong.....	61
Tabel 5.3 Distribusi Karakteristik Responden .....	62
Tabel 5.4 Distribusi Karakteristik Responden dengan Perilaku ASI Eksklusif.....	66
Tabel 5.5 Pengetahuan terkait ASI Eksklusif .....	68
Tabel 5.6 Gambaran Sikap Ibu .....	70
Tabel 5.7 Distribusi Sikap terkait ASI Eksklusif.....	71
Tabel 5.8 Distribusi Pemberian ASI Eksklusif .....	72
Tabel 5.9 Gambaran Perilaku Ibu .....	72
Tabel 5.10 Perilaku Pemberian ASI Eksklusif .....	73
Tabel 5.11 Pelaksanaan Teknik Menyusui .....	73
Tabel 5.12 Rerata Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah Intervensi .....	76
Tabel 5.13 Rerata Sikap Ibu Sebelum dan Sesudah Intervensi.....	77
Tabel 5.14 Rerata Perilaku ASI Eksklusif Ibu Sebelum dan Sesudah Intervensi.....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran

1. Dummy table .....
2. Permohonan Menjadi Responden.....
3. Pernyataan Persetujuan Responden.....
4. Kuesioner Penelitian



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan yang pertama, utama, dan terbaik bagi bayi, yang bersifat alamiah. Pemberian ASI eksklusif yaitu pemberian hanya ASI kepada bayi sejak lahir sampai berusia 6 bulan. Pemberian ASI secara eksklusif dapat mempercepat penurunan angka kematian bayi dan sekaligus meningkatkan status gizi balita yang pada akhirnya meningkatkan status gizi masyarakat (Roesli, 2008).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui program perbaikan gizi masyarakat menargetkan cakupan ASI Eksklusif 6 bulan sebesar 80%. Namun, angka ini sulit dicapai, cakupan ASI untuk bayi sampai umur 6 bulan mengalami fluktuasi prevalensi ASI Eksklusif dari 24,3% pada tahun 2008, kemudian meningkat pada tahun 2009 menjadi 34,3%, dan menurun pada tahun 2010 menjadi 33,6% (Kemenkes RI, 2011). Perhitungan persentase ASI yang terbaru berdasarkan data Riskesdas yang terakhir tahun 2013, keberhasilan pemberian ASI eksklusif hanya sebesar 54,3%. Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2015 sebesar 55,7%.

Banyaknya bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif, salah satunya disebabkan oleh karakteristik ibu seperti umur ibu yang terlalu muda saat pertama melahirkan sehingga tidak mengerti akan kebutuhan bayi, lebih mementingkan keindahan tubuh pasca melahirkan, pengaruh pekerjaan, pendidikan yang rendah serta pengetahuan yang kurang, atau diakibatkan oleh kurangnya informasi dari pihak kesehatan, keluarga dan masyarakat (Soetjiningsih, 1997).

Memberikan ASI pada bayi tidak hanya membuat kehidupan yang sehat dan bergizi, tetapi juga merupakan cara yang hangat, penuh kasih sayang dan menyenangkan. Bayi merasa aman, terlindungi dan disayangi (Welford, 2001). Allah SWT memerintahkan para ibu untuk menyusui

anak-anaknya hingga dua tahun. Perintah ini bukan tanpa manfaat, karena akhir-akhir ini semakin banyak penelitian yang mengungkap dahsyatnya ASI untuk membentuk generasi yang berakhlakul karimah, namun yang terjadi sekarang para ibu enggan menyusui bayinya sama sekali. Mereka beranggapan bahwa kualitas susu formula dapat menggantikan ASI, bahkan mutunya lebih baik daripada ASI (Chomaria, 2011).

Dikutip dari UNICEF menjelaskan bahwa melalui riset di 42 negara, meskipun manfaat menyusui bayi bagi pertumbuhan dan perkembangan mereka telah diketahui secara luas, namun keampuhannya dalam mencegah kematian belum banyak diketahui masyarakat Indonesia. Di Indonesia hal ini tampaknya tidak bisa dilakukan hanya atas kemauan ibu saja, berbagai program penyuluhan serta fasilitas pendukung akan sangat membantu dalam meningkatkan status bayi sehat, usia harapan hidup dan menurunkan gizi buruk (Esti, 2008 dalam Emilia, 2008).

Menyusui secara eksklusif dapat menjaga kelangsungan hidup dan kesehatan. Karena begitu pentingnya ASI bagi bayi, maka WHO dan UNICEF merekomendasikan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan. Dalam Undang-Undang Kesehatan juga disebutkan bahwa setiap bayi berhak mendapat ASI secara eksklusif sejak dilahirkan selama enam bulan, kecuali atas indikasi medis (Puslitbang Gizi dan Makanan, 2009). Namun kenyataan di lapangan masyarakat belum dapat melaksanakannya. Oleh karena itu penyuluhan ASI eksklusif sebaiknya ditargetkan kesemua lapisan masyarakat, baik di perkotaan maupun di pedesaan dengan tidak membedakan tingkat pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin, umur maupun tempat tinggal (Nurfi dkk, 2007 dalam Emilia 2008).

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan legislasi terbaru tentang pemberian ASI eksklusif yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. No 33 tahun 2012, yang didalamnya tercantum mengenai pentingnya dukungan masyarakat secara perorangan, kelompok ataupun organisasi untuk mendukung pemberian ASI eksklusif. Beberapa penelitian menunjukkan peran komunitas dapat meningkatkan pemberian ASI



eksklusif (Widiastuti, 2013). Dukungan sosial seperti dari kader dan tokoh masyarakat sangat penting untuk keberhasilan pemberian ASI Eksklusif.

Asosiasi Ibu menyusui Indonesia (AIMI) adalah organisasi nirlaba berbasis kelompok sesama ibu menyusui dengan tujuan menyebarluaskan pengetahuan dan informasi tentang menyusui serta meningkatkan angka ibu menyusui di Indonesia. Program yang dilakukan AIMI diantaranya kelas edukASI menyusui, kelas edukASI MPASI, konseling menyusui, AIMI *goes to office*, AIMI *goes to community*, sosialisASI. Media yang digunakan juga sangat beragam mulai dari leaflet, poster dan audio-visual.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, dkk (2007) dikatakan bahwa ada peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan ibu tentang gizi setelah dilakukan edukasi dengan media audio-visual. Pemberian ASI secara eksklusif sampai berusia 6 bulan saat ini sangat rendah, yaitu kurang dari 2% dari jumlah total ibu melahirkan. Hal ini terjadi Karena pengetahuan ibu tentang pentingnya ASI masih rendah, tatalaksana rumah sakit yang salah dengan memberikan susu formula pada bayi baru lahir sebelum ibunya mampu memproduksi ASI sehingga menyebabkan bayi tidak terbiasa mengisap puting susu ibunya, dan akhirnya tidak mau lagi mengonsumsi ASI atau sering disebut dengan “bingung puting” (Rulina, 2004).

Provinsi Jawa Barat merupakan provinsi di pulau Jawa yang mempunyai cakupan ASI eksklusif di bawah angka cakupan nasional, yaitu 25.4%. Bogor merupakan salah satu wilayah yang memiliki cakupan ASI eksklusif di bawah rata-rata cakupan ASI eksklusif Provinsi Jawa Barat (Dinkes Jabar 2013). Wilayah tersebut merupakan wilayah yang dekat dengan Provinsi DKI Jakarta sehingga diduga mendapat pengaruh pola hidup modern ibukota serta menerima arus informasi yang tinggi terkait susu formula atau makanan pengganti ASI lainnya.

Menurut Abdullah (2002), pada kelompok ibu yang memberikan ASI eksklusif di Kota Bogor sebanyak 73.4% mendapatkan informasi tentang susu formula dari media massa (TV), 13.3% dari keluarga, 6.7% dari tenaga medis, dan sisanya dari tempat pelayanan kesehatan. Hal ini

menunjukkan bahwa media massa memegang kedudukan terbesar dalam mempengaruhi pemberian ASI eksklusif, selain itu tenaga medis dan tempat pelayanan kesehatan turut andil dalam memberikan informasi terkait susu formula.

Penelitian ini dilakukan dalam upaya meningkatkan cakupan ASI eksklusif serta meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku pemberian ASI eksklusif yang menjadi salah satu faktor penyebab dari rendahnya angka cakupan ASI eksklusif. Hasil studi pendahuluan cakupan ASI di wilayah kerja puskesmas Tajur Halang sekitar <50%.

Dari beberapa masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Perbedaan Pengetahuan, Sikap dan Prilaku Pemberian ASI Sebelum dan Sesudah Intervensi dari AIMI pada Ibu di Desa Tonjong, Kecamatan Tajur Halang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Pengetahuan ibu mengenai pemberian ASI sangat penting dalam meningkatkan sikap dan perilaku pemberian ASI secara eksklusif. Oleh karena itu dibutuhkan pentingnya dukungan masyarakat secara perorangan, kelompok ataupun organisasi untuk meningkatkan pengetahuan dan mendukung pemberian ASI eksklusif. Sehingga peneliti ingin meneliti perbedaan pengetahuan, sikap dan perilaku pemberian ASI sebelum dan sesudah intervensi oleh AIMI pada ibu di Desa Tonjong, Kecamatan Tajur Halang.

## **C. Ruang Lingkup**

Berdasarkan rumusan masalah dan mengingat keterbatasan peneliti, maka dalam penelitian ini hanya membatasi pada masalah mengenai perbedaan pengetahuan, sikap dan perilaku pemberian ASI sebelum dan sesudah intervensi oleh komunitas ASI. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus – September 2018 dengan sasaran subyek penelitian ibu yang memiliki bayi usia <6 bulan di Desa Tonjong, Kecamatan Tajur Halang, Bogor, Jawa Barat. Lingkup materi dalam

penelitian ini mengenai pengenalan, manfaat, dampak pemberian ASI eksklusif dan susu formula, langkah sukses menyusui yang diberikan melalui sosialisASI oleh Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia (AIMI) ranting Bogor. Adanya penelitian ini disebabkan karena rendahnya pengetahuan serta kurangnya dukungan dari pelayanan kesehatan sehingga menyebabkan rendahnya cakupan ASI eksklusif. Penelitian ini menggunakan desain studi *Pre-Eksperimental* dengan *one group pre-test and post-test design*. Metode pengambilan data berupa pengisian kuesioner, wawancara dan observasi yang diolah secara kuantitatif.

#### **D. Tujuan penelitian**

##### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan, sikap dan perilaku pemberian ASI sebelum dan sesudah intervensi oleh AIMI pada Ibu di Desa Tonjong, Kecamatan Tajur Halang.

##### **2. Tujuan Khusus**

- a) Mengetahui karakteristik ibu (usia, tingkat pendidikan, status kerja, paritas)
- b) Mengidentifikasi Pengetahuan ibu terkait ASI eksklusif
- c) Mengidentifikasi sikap ibu terkait ASI eksklusif
- d) Mengidentifikasi perilaku pemberian ASI eksklusif
- e) Menganalisis perbedaan skor rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi dari komunitas Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia (AIMI)
- f) Menganalisis perbedaan skor rata-rata sikap sebelum dan sesudah intervensi dari komunitas Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia (AIMI)
- g) Menganalisis perbedaan skor rata-rata perilaku sebelum dan sesudah intervensi dari komunitas Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia (AIMI)

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Tenaga Kesehatan**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan bagi tenaga kesehatan untuk memberikan pelayanan kesehatan terutama pelayanan ASI eksklusif

### **2. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian mendatang dapat dijadikan masukan bagi masyarakat umum khususnya ibu-ibu menyusui untuk menyusui bayinya secara eksklusif.

### **3. Bagi peneliti**

Menambah pengetahuan serta dapat memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian tentang gizi khususnya mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku pemberian ASI eksklusif. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan masukan atau sumber data bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakberhasilan pemberian ASI eksklusif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah S. 2002. Pengambilan keputusan pemberian ASI eksklusif kepada bayi di Kota Bogor [skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Adwinanti V. 2004. Hubungan praktek pemberian ASI dengan pengetahuan ibu tentang ASI, kekhawatiran ibu, dukungan keluarga dan status gizi bayi usia 0-6 bulan. Skripsi. Bogor: Fakultas Pertanian, IPB.
- Afriansyah, Nurfi, dkk. 2007. Penelitian dan Pengembangan Media dan Strategi Promosi ASI Eksklusif di Perdesaan dan Perkotaan. Skripsi. UNAS
- Angelsen, N.K., T. Vik, G. Jacobsen, L.S. Bakketeig, 2001. Breastfeeding and Cognitive Development at 1 and 5 Years Old. *BMJ Arch Dis Child* 85, p. 183-188.
- Arifin, Siregar. 2004. Pemberian ASI Eksklusif dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Sumatra Utara: Universitas Sumatra Utara
- Arif Sumantri (2011) Metode Penelitian Kesehatan. Edisi pertama. Jakarta: Kencana 2011
- Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia. 2008. Menyusui pada Satu Jam Pertama. Diakses pada tanggal 21 Januari 2018. Available from: <<http://aimi-asi.org/>>
- Azwar, S. 2011. Sikap dan Perilaku. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya (edisi 2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bonny Danuatmaja, Mila Meiliasari, 2003. 40 Hari Pasca Persalinan. Edisi 1. Jakarta. Puspa Swara. Hal : 36,47.
- Brown, Judith E. et al. 2005. Nutrition Throught the Life Cycle. (2<sup>nd</sup>ed). Wedsworth: USA
- Budiman dan Riyanto, Agus. 2014. Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Campbell K. 2002. Family food environments of children: does sosioeconomics status make a difference. *Asia Pacific Journal Clinical Nutrition*.
- Chomaria, N. 2011. Panduan Terlengkap Pasca Melahirkan. Solo: Ziyad Visi Media.
- Depkes, RI. 2001. Manajemen Laktasi, Diroektorat jendral Bina Kesehatan Masyarakat. Direktorat Gizi Masyarakat. Jakarta.

- Depkes RI. (2004a). Kepmenkes RI No. 450/MENKES/IV/2004 tentang Pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara Eksklusif pada Bayi Indonesia, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Depkes RI. (2004b). Kebijakan Departemen Kesehatan tentang Peningkatan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Pekerja Wanita, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2005. Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. Jakarta (ID): Depkes RI
- Emilia, Rika C. 2008. Pengaruh Penyuluhan ASI Eksklusif terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil di Mukim Laure-E Kecamatan Simeuleu Kabupaten Simeuleu (NAD) Tahun 2008. Skripsi. Medan: fakultas Kesehatan Masyarakat, USU.
- Ertem IO, N Votto, JM Laventhal. 2001. The Timing and Predictors of the Early Termination of Breastfeeding. *Pediatrics* 2001;107:543-548.
- Foo LL, SJS Queck, MT Lim, M Deurenberg-Yap. 2005. Breastfeeding prevalence and practices among Singaporean chinese, malay, and indian mothers. *Health Promotion International* 20(3).
- Gatti L. Maternal perceptions of insufficient milk supply in breastfeeding. *Journal of Nursing Scholarship*. 2008; 40 (4): 355-63.
- Gibney MJ, MM Barrie, MK John, A Leonore. 2005. *Public Health Nutrition*. Oxford: Blackwell Publishing Ltd.
- Gulo R. 2002. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI oleh ibu usia remaja kepada anak umur 0-24 bulan. Skripsi. Bogor: Fakultas Pertanian, IPB.
- Haryanto A. dan Hadi E. N. (2009). Praktek Ibu dalam Perawatan Neonatus di Kabupaten Garuut, Jawa Barat. *KESMAS, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* Vol. 3 No. 6, Juni 2009. Depok: FKM UI.
- Ida. 2011. Faktor-fakor yang Berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif 6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kemiri Muka Kota Depok. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok.\
- Irawati, Anies. (2009). Pola Menyusui dan Status Ibu Menyusui di Indonesia (*Breastfeeding Pettern and Nutrition Status of Lactating Mother in Indonesia*). Penelitian Gizi dan Makanan (*The Journal Food Research*) Volume 32 (*Suplemen*) 2009. Bogor: Departemen Kesehatan RI, balitbangkes Pusat Penelitian dan Pengembangan Gizi dan Makanan.

- King, F.S. dan A. Burgess. 1996. Nutrition for Developing Countries. 2nd Ed. Oxford University Press. New York, p. 96.
- Kodrat, L. 2010. Dahsyatnya ASI dan Laktasi. Yogyakarta: Media Baca.
- Lawrence, R.A. 1994. Breastfeeding: A guide for the medical profession, 4th Ed, Mosby, Missouri, p. 17.
- LINKAGES, 2002, Pemberian ASI Eksklusif atau ASI saja: Satu-satunya Sumber Cairan yang Dibutuhkan Bayi Usia Dini. Diakses pada tanggal 21 Januari 2018. <[www.linkagesproject.org](http://www.linkagesproject.org)>
- Marzuki, M.S. 2008. Paradigm Baru Penyuluhan Pembangunan dalam Pemberdayaan Masyarakat.
- Moehji, S. 2008. Pemeliharaan Gizi Bayi dan Balita. Jakarta: Bhratara Karya Aksara.
- Munasir Z dan Kurniati N. Air Susu Ibu dan Kekebalan Tubuh. In: IDAI. Bedah ASI: Kajian dari Berbagai Sudut Pandang Ilmiah. Jakarta: Balai penerbit FKUI. 2008.
- Notoatmodjo, S. 2003. Prinsip-prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta, hal. 118-145.
- Notoatmodjo, S. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Paath EF, R Yuyum, Heryati. 2004. Gizi dan Kesehatan Reproduksi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Perkins S, C Vannais. 2004. Breastfeeding for Dummies. USA: Wiley Publishing, Inc
- Permana, F.D., 2006, Faktor-faktor Penyebab Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu tidak Bekerja (Studi Kualitatif di Desa Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Tahun 2006), Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Undip : Semarang, hal. 38-90
- Purwanti. 2004. Konsep Penerapan ASI Eksklusif. Bandung : Cendekia
- Pranadji DK. 1988. Pendidikan Gizi (Proses Belajar Mengajar). Diktat. Bogor: Fakultas Pertanian, IPB.
- Prasetyono, D.S. 2009. ASI Eksklusif Pengenalan,Praktik dan Kemanfaatankemanfaatannya. Diva Press. Yogyakarta

- Proverawati A, Rahmawati E. Kapita Selekta ASI & Menyusui. Nuha Medika: Yogyakarta. 2010
- Pudjiadi, S. 2001. Bayiku Sayang: Petunjuk Bergambar untuk Merawat Bayi dan Jawaban atas 62 Pertanyaan yang Mencemaskan, Fakultas Kedokteran UI, Jakarta, hal. 16-33.
- Puslitbang Gizi dan Makanan. (2009). Bayi Berhak ASI Eksklusif. <[http://www.p3gizi.litbang.depkes.go.id/index.php?option=com\\_content&task=view&id=85&Itemid=2](http://www.p3gizi.litbang.depkes.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=85&Itemid=2)>
- Rahmawati, Ira. Sudargo, Toto. Paramastri. Ira. 2007. Pengaruh Penyuluhan dengan media Audio Visual terhadap Peningkatan Pengetahuan Sikap dan perilaku Ibu Balita Gizi Kurang dan Buruk di kabupaten Kotawaringin barat Provinsi Kalimantan Selatan. Jurnal Gizi Klinik Indonesia 4 (2): 69-77
- Roesli, U. 2001. Bayi Sehat Berkat ASI Eksklusif. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Roesli, U. 2005, Mengenal ASI Eksklusif. Jakarta: Trubus Agriwidya hal. 2-47.
- Roesli, U. 2008. Inisiasi Menyusui Dini Plus ASI Eksklusif. Jakarta: Pustaka Bunda.
- Sadiman, Arief S, dkk. 2010. Media Pendidikan, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saloso, Imam. 2011. Skripsi: Pengaruh Media Audio (Lagu Anak-anak) dan Media Visual (Kartu Bergambar) Terhadap Pengetahuan Gizi (PUGS dan PHBS) serta Tingkat Penerimaannya Pada Anak Usia Sekolah Dasar Negeri di Kota Bogor.
- Scott JA, CW Binns, WH Oddy, KI Graham. 2006. Predictors of breastfeeding duration: evidence from a cohort study. Pediatrics 117:e646-e655.
- Sitopu, S D. 2010. Perilaku Ibu Menyusui tentang Pemberian ASI Eksklusif di Desa Sukaraya Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Jurnal Darma Agung.
- Smith MM, M Durkin, VJ Hinton, D Bellinger, L Kuhn. 2003. Initiation of breastfeeding among mothers of very low birth weight infants. Pediatrics 111:1337-1342.
- Soetjiningsih. 1997. ASI: Petunjuk untuk tenaga kesehatan. Jakarta: EGC.
- Subargus, AMin. 2011. Promosi Kesehatan melalui Pendidikan Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Gosyen Publishing



- Suhardjo dan Clara M.K. 1992. Prinsip-prinsip Ilmu Gizi. Yogyakarta: Kanisius
- Soetjiningsih. Tumbuh kembang anak. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2012.
- Suhendar K. 2002. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif dan status gizi bayi usia 4-6 bulan. Skripsi. Bogor: Fakultas Pertanian, IPB.
- Suradi R, Hegar B dan Ananta Y. 2010. Indonesia Menyusui. Badan Penerbit IDAI: Jakarta.
- Suyatno. (2000). Pengaruh Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Tradisional terhadap kejadian ISPA, Diare, dan Status Gizi Bayi pada 4 (empat) bulan Pertama Kehidupannya. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, hal. 35-68..
- Rulina, Suradi. 2004. Ibu Berikan ASI Eksklusif Baru Dua Persen. Available in <http://menyusui.com/info/ibu-berikan-asi-eksklusif-baru-dua-persen/> diakses tanggal 28 Januari 2018
- The American Academy of Pediatrics. 2005. Policy statement: Breastfeeding and the use of human milk. Pediatrics 115(2):496-506.
- Utami, Hana D.N. 2014. Mempengaruhi Sikap dan Perilaku. (*online*)
- Utomo, B., 2000, The Slowing Progress of Breastfeeding Promotion Program in Indonesia: Causes and Recommendation. Kumpulan Makalah Diskusi Pakar bidang Gizi tentang ASI-MP ASI, Antropometri, dan BBLR, Kerjasama antara Persatuan Ahli Gizi Indonesia, LIPI, dan UNICEF.
- Uyanto, Stanislaus S. 2009. Pedoman Analisis Data dengan SPSS. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- WABA, 2006, 1-7 August 2006, WABA World Breastfeeding Week [Brochure], diakses pada tanggal 18 Januari 2018 [www.waba.org.my](http://www.waba.org.my)
- WHO dan UNICEF. 1993. Breastfeeding Counseling: A training course. Participants Manual, WHO-UNICEF, New York, p. 14.
- Wibowo S. & Suryani D. 2013. Pengaruh promosi kesehatan metode audio visual dan metode buku saku terhadap peningkatan pengetahuan penggunaan msg pada ibu rumah tangga. Kesmas. Vol 7 No.2 September 2013 Hal. 55
- Widiastuti, 2013, Tidak Etisnya Promosi Susu Formula (Telaah), Warta Konsumen, No. 4 Tahun XXV, hal.18-25. Widjaja, M.C. 2004, Gizi Tepat untuk Perkembangan Otak dan Kesehatan Balita, Kawan Pustaka, Jakarta, hal: 1-29.

- Weimen, J. 2001, *The Economic Benefits of Breastfeeding: A Review and Analysis*, U.S. Department of Agriculture, Food Assistance and Nutrition Research, Report No. 13, Washington, DC
- Welford, Heather. Alih bahasa Ayudiah Pitaloka. 2001. *Cristine Pangemanan* (Ed.). *Menyusui Bayi Anda*. Ceatakan pertama. Jakarta: Dian Rakyat
- Yahya, 2007. *Cairan Ajaib: Air Susu Ibu*. Diakses pada tanggal 11 Januari 2018 <http://id.harunyahya.com/id/Artikel/4480/cairan-ajaib-air-susu-ibu>
- YLKI. 2003. *Asia Pasific Conference on Breastfeeding: Adakah yang Lebih Baik daripada Menyusui?: Strategi Global untuk Memperbaiki Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak*, *Warta Konsumen*, Edisi Desember 2003/No.12/XXIX, hal. 18-20.
- Zai HE. 2003. *Pola pemberian ASI dan MP-ASI serta status gizi anak baduta di Desa Maliwa'a dan Desa Bobozioli Loloana'a Kecamatan Idanogawo Kabupaten Nias Propinsi Sumatera Utara*. Skripsi. Bogor: Fakultas Pertanian, IPB.
- Zimmerman, B. J. & Risemberg, R. 1997. *Self-regulatory dimensions of academic learning and motivation*. In G. D. Pbye (Ed.), *Handbook of academic learning: Construction of knowledge* (pp. 105-125). San Diego, CA: Academic Press.